# BAB III
# GAMBARAN UMUM
# BANK SYARIAH MANDIRI

## A. Profil Perusahaan

Saat ini, dunia perbankan Indonesia tidak hanya didominasi oleh bank yang berkonsep konvensional, tetapi bank yang berkonsep syariah pun mulai menjamur untuk meramaikan persaingan antar bank di Indonesia. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank yang berkonsep syariah di Indonesia. Bank Syariah Mandiri juga merupakan salah satu pelopor berdirinya bank-bank berkonsep syariah di Indonesia dan merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesia saat ini.

PT. Bank Syariah Mandiri di dirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan mulai beroprasi pada tanggal 1 Nopember.

Bank Syariah Mandiri (BSM) mendapat suntikan modal sebesar Rp500 miliar dari Bank Mandiri. Penambahan modal kepada BSM berlangsung pada hari Rabu (25/11) dan menjadikan BSM sebagai bank syariah pertama yang masuk kategori Buku III. Direktur Utama Bank Syariah Mandiri Agus Sudiarto mengungkap akan menggunakan tambahan modal untuk menopang ekspansi bisnis pada tahun 2016 dan tahun-tahun berikutnya.

Dengan penambahan modal sebesar Rp500 miliar, CAR BSM naik menjadi sekitar sekitar 105 bps menjadi 12,97%. Jumlah modal disetor BSM per 25 November 2015 menjadi Rp1,99 triliun. Modal inti BSM akan menjadi Rp5,4 triliun dan total ekuitas Rp5,61 triliun, sehingga BSM sudah masuk ke dalam Buku III. Penambahan modal merupakan wujud komitmen dari Bank Mandiri untuk mendukung implementasi Corporate Plan (Corplan) BSM 2016-2020 sekaligus sejalan dengan visi Bank Mandiri untuk Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

Tahun 2016 merupakan tahun pertama BSM melakukan transformasi melalui implementasi Corpplan 2016-2020 di mana BSM menargetkan untuk dapat mencapai aset Rp200 triliun pada tahun 2020. Corplan 2016-2020 tersebut juga disusun dalam rangka menyongsong implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Sejalan implementasi Corplan 2016-2020, BSM pun menyesuaikan visi perusahaan menjadi 'Bank Syariah Terdepan dan Modern' dan menggunakan tagline baru, 'Terdepan, Modern. Menenteramkan[1]

Saat ini Bank Syariah Mandiri telah memiliki total kantor cabang mencapai 1.171 kantor, diluar cabang unit bisnis mikro. Dari jumlah tersebut, sebanyak 977 unit berstatus kantor cabang dan kantor cabang pembantu serta 194 unit berupa kantor kas yang semua tersebar di 33 provinsi diIndonesia. selain itu Bank Syariah Mandiri juga memiliki jaringan ATM sejumlah 220 ATM Syariah Mandiri,4.795.

## B. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Krisis Moneter dan ekonomi sejak Juli 1997 yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. krisis tersebut menyebabkan Pemerintah Indonesia terpaksa mengambil kebijakan untuk merestrukturisasi dan merekapitulasi Bank-Bank yang ada Indonesia.

Kehadiran BSM sejak tahun1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah paska krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi dimensi termasuk di panggung politik nasinoal, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh Bank-Bank konvensional mengalami krisis yang luar biasa. Pemerintah akhirnya

[1] http://www.syariahmandiri.co.id/2015/11/bsm-menjadi-bank-syariah-pertama-masuk-buku-iii/

mengamboil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian Bank-Bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan Perbank Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang member peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system).*[2]

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dan bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan system dan infrastrukturnya,sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroprasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris : Sutjipto, SH, No.23 tanggal 8 september 1999.

---

[2] Mini Pofile, *Menemukan Kembali prinsip Perbankan Modern*,(Jakarta, Bank Syraiah Mandiri), Edisi Juni 2001, h. 4.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 Nopember 1999.PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealism usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai Rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Pebankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun indonesiamenuju Indonesia yang lebih baik.

## C. Visi, misi, dan Nilai-nilai Perusahaan Bank Syariah Mandiri

### 1. Visi dan Misi

Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah “Bank Syariah Terdepan dan Modern”

Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

Sedangkan misi dari Bank Syariah Mandiri yaitu :

a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

**2. Nilai-nilai Perusahaan**

Nilai- nilai Bank Syariah Mandiri (*ETHIC*):

***E**xcellence* : Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan.

***T**eamwork* : Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.

***H**umanity* : Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius.

***I**ntegrity* : Menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji.

***C**ustomer Focus* : Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan.

**D. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ungaran**

1. Kepala KCP : Adhityo Muko Wibowo
2. Operasional Officer : Andhi Suryanendra
3. Back Office : Kania Anglila Kinantiyan
4. Teller : Diangga Yusuf Sasotyo (PJS)
5. Customer Service : Elisa Nurma Yunita
6. Officer Gadai : Yazid Muslim
7. Penaksir : Eka Resmi Kurniasari
8. Area Micro Banking Manager : Fajar K Muhartono
9. Micro Administration : Lihatul Wahidah
10. Micro Financing Sales : 1. Dwi Suprapman
    2. Abdun Nafik
    3. Nur Salim
    4. Ahmad Permadi

| | |
|---|---|
| 11. Office Boy | : Sutriyono |
| 12. Driver | : 1. Agung Riyadi Widodo |
| | 2. Joko Suryono |
| 13. Security | : 1. Djoko Wicaksono |
| | 2. Maryono |
| | 3. Fery Widiyantoro |
| | 4. Yudha |

**Stuktur Organisasi di BSM Ungaran 2016**

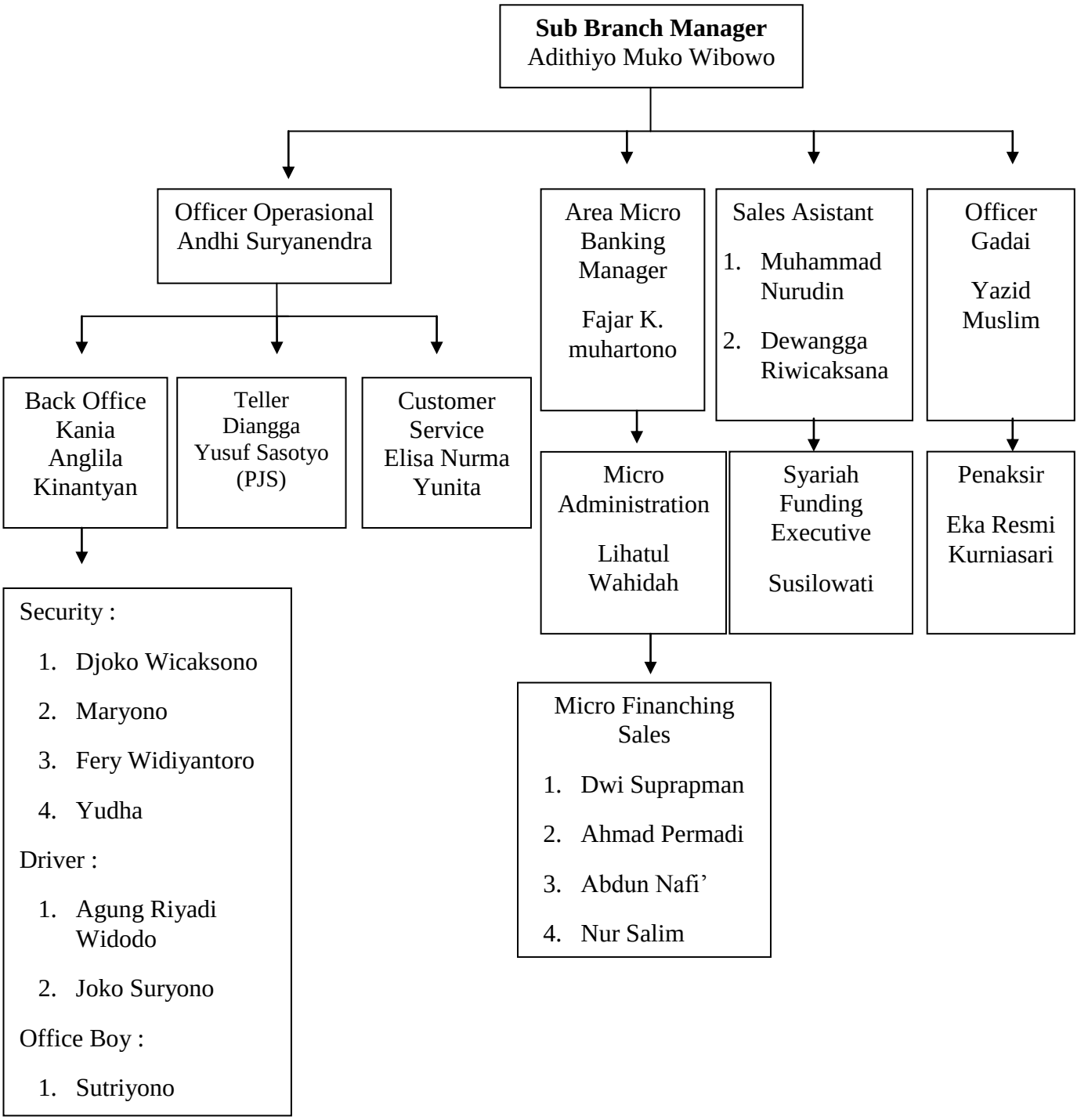

## E. Produk-produk Bank Syariah Mandiri KCP Ungaran

### 1. Produk Pendanaan

Produk-produk pendanaan yang tersedia di Bank Syariah Mandiri antara lain:

**a. Tabungan BSM**

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.

Persyaratan : kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah.

Karakteristik :

1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*.
2) Minimum setoran awal : Rp80.000.
3) Minimum setoran berikutnya :Rp10.000.
4) Saldo minimum: Rp50.000.
5) Biaya tutup rekening : Rp20.000.
6) Biaya administrasi/bulan : Rp6.000.

**b. Tabungan Berencana BSM**

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

Fitur:

1. Berdasarkan prinsip syariah *mudharabah muthlaqah.*
2. Bagi hasil yang kompetiti
3. Periode tabungan 1 s.d. 10 tahun
4. Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 65 tahun saat jatuh tempo
5. Setoran bulanan minimal Rp100 ribu
6. Target dana minimal Rp1,2 juta dan maksimal Rp200 juta
7. Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah

8. Tidak dapat menerima setoran diluar setoran bulanan
9. Saldo tabungan tidak bisa ditarik, dan bila ditutup sebelum jatuh tempo (akhir biaya masa kontrak) akan dikenakan administrasi

Syarat:

1. Kartu identitas: KTP/SIM/Paspor nasabah
2. Memiliki rekening asal (*source account*) berbentuk Tabungan atau Giro di BSM.

**c. Tabungan Simpatik BSM**

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

Persyaratan : Kartu identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah.

Karakteristik :

1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Wadiah*.
2) Setoran awal minimal Rp20.000(tanpa ATM) & Rp80.000(dengan ATM).
3) Setoran berikutnya minimal Rp10.000.
4) Saldo minimal Rp20.000.
5) Biaya administrasi Rp2.0000(tanpa ATM) & Rp30.000(dengan ATM).
6) Biaya tutup rekening Rp10.000.
7) Biaya administrasi Rp2.000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak mengurangi saldo minimal).

**d. Tabungan Mabrur BSM**

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Persyaratan : Kartu Identitas (KTP/SIM/Paspor) nasabah.

Karakteristik :

1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

2) Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/Umrah (BPIH).
3) Setoran awal minimal Rp500.000.
4) Setoran selanjutnya minimal Rp100.000.
5) Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT adalah Rp25.500.000 atau sesuai dari ketentuan Departemen Agama.
6) Biaya penutupan rekening karena batal Rp25.000.

**e. Tabungan Mabrur Junior**

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.

Fitur:

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*.
2. Nama yang tercantum di buku tabungan adalah nama Anak.
3. Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/ Umrah (BPIH).
4. Setoran awal minimal Rp100.000.
5. Setoran selanjutnya minimal Rp100.000.
6. Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT adalah Rp25.500.000 atau sesuai ketentuan dari Kementerian Agama
7. Biaya penutupan rekening karena batal Rp25.000.

Syarat: KTP/SIM/Paspor Orangtua dan akte lahir anak

**f. BSM Tabungan Dollar**

Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM

Fitur & Biaya:

1) Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadi'ah yad dhamanah
2) Minimum setoran awal USD100
3) Saldo minimum USD100
4) Biaya administrasi maksimum USD0,5 dan dapat mengurangi saldo minimal
5) Biaya tutup rekening USD5

Syarat:

1) Kartu Identitas: (KTP/SIM/Paspor) nasabah
2) NPWP (jika ada).

**g. Tabungan BSM Investa Cendekia (TIC)**

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

Fitur:

1. Berdasarkan prinsip syariah *mudharabah muthlaqah*
2. Periode tabungan 1 s.d. 20 tahun
3. Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo
4. Setoran bulanan minimal Rp100.000 s.d. Rp10.000.000 dengan kelipatan Rp50.000
5. Bagi hasil yang kompetitif
6. Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah namun dapat dilakukan setoran tambahan diluar setoran bulanan

Syarat:

1. Kartu identitas: KTP/SIM/Paspor nasabah
2. Memiliki Tabungan BSM sebagai rekening asal (*source account*).

**h. TabunganKu**

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat :

1) Aman dan terjamin dan *online* di seluruh *outlet* BSM.
2) Bonus *wadiah* diberikan sesuai kebijakan bank.

Persyaratan : Kartu Identitas : (KTP/SIM/Paspor) nasabah.

Karakteristik :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah*
2. Bebas biaya administrasi rekening.
3. Biaya pemeliharan Kartu TabunganKu Rp2.000.(bila ada).
4. Setoran awal minimum : Rp20.000, dan setoran selanjutnya minimum Rp10.000.
5. Saldo minimum rekening (setelah penarikan): Rp20.000.
6. Biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp20.000.
7. Jumlah minimum penarikan di *counter*, Rp100.000 kecuali saat tutup rekening.
8. Rekening dorman (tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut):
9. Biaya penalty Rp2.000 per bulan
10. Apabila saldo rekening mencapai < Rp20.000, maka rekening akan ditutup oleh sistem dengan biaya penutupan rekening sebesar sisa saldo.

**i. BSM Deposito**

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah.*

Persyaratan :

1) Perorangan : KTP/SIM/Paspor nasabah.
2) Perusahaan : KTP Pengurus, Akte Pendirian, SIUP & NPWP.

Karakteristik :

1) Jangka waktu yang fleksibel: 1, 3, 6 dan 12 bulan.
2) Dicairkan pada saat jatuh tempo.
3) Setoran awal minimum Rp2.000.000.
4) Biaya materai Rp6.000.

**j. BSM Giro**

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah.*

Persyaratan :

1. Perorangan : KTP/SIM/Paspor nasabah.
2. Perusahaan : KTP Pengurus, Akte Pendirian, SIUP & NPWP.

Karakteristik :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah*.
2. Setoran awal minimum Rp500.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (perusahaan).
3. Saldo minimum Rp500.000 (perorangan) & Rp1.000.000 (perusahaan).
4. Biaya administrasi bulanan untuk perorangan Rp10.000, sedangkan untuk perusahaan Rp15.000.
5. Biaya tutup rekening Rp30.000.
6. Biaya administrasi buku cek/BG Rp100.000.

**k. BSM Giro Euro**

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan

Fitur & Biaya:

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yaddhamanah*
2. Setoran Awal minimum EUR200
3. Saldo minimum EUR200
4. Biaya administrasi bulanan EUR2
5. Biaya tutup rekening baik EUR5

Syarat:

1. Perorangan: KTP/SIM/Paspor nasabah
2. Perusahaan:
   a. KTP/SIM/Paspor Pengurus atau pejabat yang berwenang
   b. Akte Pendirian dan Akte Perubahan Perusahaan berikut Pengesahan Perusahaan
   c. Anggaran Dasar Perusahaan
   d. SIUP, TDP/Ijin usaha dari instansi yang berwenang, NPWP, SK.Domisili

**l. BSM Giro Valas**

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah untuk perorangan atau non-perorangan.

Fitur & Biaya:

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah*

2. Bebas biaya penarikan *bank notes* sampai dengan USD5.000 per bulan
3. Setoran Awal minimum USD1.000
4. Saldo minimum USD1.000
5. Biaya administrasi bulanan USD5
6. Biaya tutup rekening USD10

Syarat:

1. Perorangan: KTP/SIM/Paspor.
2. Perusahaan:
   a. KTP/SIM/Paspor Pengurus atau pejabat yang berwenang
   b. Akte Pendirian dan Akte Perubahan Perusahaan berikut Pengesahan Perusahaan
   c. Anggaran Dasar Perusahaan
   d. SIUP, TDP/Ijin usaha dari instansi yang berwenang, NPWP, SK.Domisili

**2. Produk-produk Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ungaran**

Secara umum semua produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Semarang Timur.

Produk-produk pembiayaan yang ada diantaranya:

**a. BSM Oto**

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem*murabahah*.

Pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai PKB adalah:

1. Jenis kendaraan: Mobil dan motor
2. Kondisi kendaraan: Baru dan bekas..

Untuk kendaraan baru, jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun sedangkan kendaraan bekas hingga 10 tahun (dihitung termasuk usia kendaraan dan jangka waktu pembiayaan).

Syarat & Ketentuan:

1. Pemohon harus mempunyai pekerjaan dan/atau pendapatan yang tetap.
2. Usia pemohon pada saat pengajuan PKB minimal 21 tahun dan maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo fasilitas PKB.
3. Pengajuan PKB dapat dilakukan sendiri-sendiri atau koordinir secara kolektif oleh instansi dimana pemohon bekerja.

Dokumen yang Diperlukan:

1. Fotocopy kartu identitas: KTP/SIM
2. Fotocopy kartu keluarga
3. Surat keterangan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dari instansi/perusahan tempat pemohon bekerja yang menyatakan pemohon adalah pegawai dari instansi/perusahaan yang dimaksud.
4. Slip gaji yang dishkan oleh instansi/perusahaan tempat pemohon bekerja.
5. Keterangan mengenai kendaraan bermotor yang akan dibeli meliputi jenis kendaraan, tahun pembuatan, fotocopy BPKB, nama pembeli sebelumnya dan harga kendaraan.
6. Fotocopy surat nikah (bagi pemohon yang telah beristri/bersuami)
7. Surat persetujuan dari istri/suami (bagi pemohon telah beristri/bersuami).

**b. BSM Griya**

Pembiayaan Griya BSM Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan sistem *murabahah.*

Akad:

1. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*
2. Akad *murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

Manfaat:

1. Membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas
2. Nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.

Fitur:

1. Angsuran tetap hingga jatuh tempo pembiayaan
2. Proses permohonan yang mudah dan cepat
3. Fleksibel untuk membeli rumah baru atau second
4. Maksimum plafon pembiayaan sampai dengan Rp5 milyar
5. Jangka waktu pembiayaan yang panjang
6. Fasilitas autodebet dari Tabungan BSM.

Persyaratan:

1. WNI cakap hukum
2. Usia minimal 21 tahun dan maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo pembiayaan

3. Maksimum pembiayaan:

| Pembiayaan dan Tipe Agunan | FTV Maksimum | | |
|---|---|---|---|
| | FP 1 (Pertama) | FP 2 (Kedua) | FP 3 (ketiga) dst |
| PPR Tipe > 70 | 70% | 60% | 50% |
| PPRS Tipe >70 | 70% | 60% | 50% |
| PPR Tipe 22 – 70 | Tidak Diatur | 70% | 60% |
| PPRS Tipe 22 – 70 | 80% | 70% | 60% |
| PPRS Tipe s/d 21 | Tidak Diatur | 70% | 60% |
| Ruko/Rukan | Tidak Diatur | 70% | 60% |

Keterangan:

a. FP = Fasilitas Pembiayaan
b. FP1 = Fasilitas Pembiayaan untuk rumah pertama, dst.
c. PPRS = Pembiayaan Pemilikan Rumah Susun

4. Besar angsuran tidak melebihi 40% dari penghasilan bulanan bersih.
5. Fasilitas pembiayaan untuk unit yang belum selesai dibangun/inden dapat diberikan untuk fasilitas pembiayaan yang pertama.
6. Pencairan pembiayaan dapat diberikan apabila *progress* pembangunan telah mencapai 50%, dengan total pencairan maksimal sebesar 50%.
7. Untuk pencairan unit yang belum selesai dibangun/inden, harus melalui perjanjian kerja sama antara developer dan BSM Kantor Pusat.

**c. BSM Gadai emas**

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

Akad :

1. *Qardh* dalam rangka *Rahn* adalah akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.
2. Biaya pemeliharaan menggunakan akad *ijarah.*

Syarat :

1. Kartu identitas nasabah.
2. Pembiayaan: mulai dari Rp500.000,-.
3. Jaminan berupa emas perhiasan atau lantakan (batangan).
4. Jangka waktu: 4 (empat) bulan dan dapat diperpanjang atau dapat digadai ulang (setelah dilakukan penaksiran dan melunasi biaya gadai).

**d. BSM Cicil emas**

Fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan Cara Mudah Punya Emas dan Menguntungkan.

Pembiayaan menggunakan akad *Murabahah* (di bawah tangan). Pengikatan agunan dengan menggunakan akad *rahn*(gadai).

Uang Muka :

1. Minimal 20% dari harga perolehan emas.
2. Uang muka dibayar secara tunai (tidak dicicil) oleh nasabah kepada Bank. Sumber dana uang muka harus berasal dari dana nasabah sendiri (*self financing*) dan bukan berasal dari pembiayaan yang diberikan oleh Bank.

Syarat :

1. WNI cakap umur
2. Pegawai dengan usia minimal 21 tahun s.d usia maksimal 55 tahun.
3. Pensiunan berusia maksimal 70 tahun pada saat pembiayaan jatuh tempo.
4. Profesional dan wiraswasta berusia maksimal 60 tahun.
5. Menyerahkan Kartu Identitas (KTP).

**e. BSM Warung mikro**

Pembiayaan Warung Mikro Limit pembiayaan sampai Rp.100juta

Peruntukan pembiayaan:

1. Perorangan : Golongan berpenghasilan tetap (Golbertab) seperti PNS, Pegawai Swasta, dsb.
2. Badan Usaha

Produk:

1. Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM-Tunas)
   a. Limit pembiayaan: minimal Rp2000.000,- (dua juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).
   b. Jangka waktu: maksimal 36 bulan.
   c. Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.
2. Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM-Madya)
   a. Limit pembiayaan: di atas Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
   b. Jangka waktu: maksimal 36 bulan.
   c. Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.

3. Biaya Usaha Mikro Utama (PUM-Utama)
   a. Limit pembiayaan: di atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).
   b. Jangka waktu: maksimal 48 bulan.
   c. Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.

Persyaratan:

1. Wiraswasta/Profesi:
   a. Usaha telah berjalan minimal 2 tahun.
   b. Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal 55 tahun saat pembiayaan lunas.
   c. Surat keterangan/ijin usaha.
2. Perorangan Golbertap
   a. Status pegawai tetap dengan masa dinas minimal 1 (satu) tahun.
   b. Usia minimal 21 tahun pada saat pengajuan dan maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo fasilitas pembiyaan.
   c. Surat keterangan kerja/SK Pegawai.
3. Badan usaha
   a. Usaha telah berjalan minimal 2 tahun.
   b. Surat keterangan/ijin usaha.
   c. Akte pendirian/perubahan perusahaan.

**3. Fasilitas di BSM**

**a. BSM card**

Kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu Debit. Disamping itu dengan menggunakan BSM Card, nasabah bisa mendapatkan discount di ratusan merchant yang telah bekerjasama dengan BSM.

Persyaratan:

a. Memiliki rekening tabungan atau giro di BSM
b. Mengisi formulir kartu ATM.

Fitur **:** BSM Card selain dapat digunakan transaksi di BSM ATM, juga dapat digunakan di ATM Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM MEPS, EDC Mandiri serta EDC Prima/BCA.

**b. BSM Mobile Banking**

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking* (*handphone*) dengan menggunakan koneksi jaringan data telko yang dapat digunakan oleh nasabah.

Manfaat :

Untuk transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening BSM, transfer *real time* ke 83 bank, transfer SKN, pembayaran tagihan, pembelian isi ulang pulsa seluler dan transaksi lainnya. BSM Mobile Banking memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadual shalat, serta kalimat insipiratif.

Proses pendaftaran / registrasi :

a. Nasabah datang ke Cabang terdekat.
b. Mengajukan permintaan fasilitas layanan BSM Mobile Banking dan mengisi data pada aplikasi BSM Mobile Banking.
c. Menerima kertas Mailer yang berisi kode aktivasi.
d. Menandatangani lembar tanda terima kertas Mailer yang berisikan Kode Aktivasi.

Persyaratan :

a. Memiliki rekening tabungan atau giro BSM.
b. Memiliki BSM Card.
c. Menggunakan kartu ponsel berbasis GSM dan tersedia fasilitas GPRS/EDGE/3G/BIS dan WIFI.
d. Mengisi formulir permohonan BSM Mobile Banking

**c. BSM Call 14040**

Layanan perbankan melalui telepon dengan nomor akses 14040 atau 021 2953 4040, yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi terkait layanan perbankan.

Cara mendapatkan layanan *phone banking*

a. Nasabah perorangan : Nasabah melakukan registrasi *phone banking* berupa pembuatan TIN (*Telephony Identification Number*) melalui BSM ATM menggunakan BSM Card.
b. Nasabah perusahaan: Nasabah melakukan registrasi di Cabang melalui *frontliner*. Nasabah akan mendapatkan kartu perusahaan dan TIN *mailer* sebagai media akses ke *phone banking*.

Fitur bsm call

a. Layanan phone banking dengan fitur informasi saldo, mutasi transaksi, permintaan rekening Koran (via fax/email) dan informasi.
b. Layanan Agent meliputi: informasi produk, penanganan keluhan, blokir kartu, informasi lokasi ATM/Cabang dan lainnya.
c. Layanan multimedia meliputi: Email: bsmcall@bsm.co.id, Facebook: bsmcall, Twitter: @bsmcall.

d. Untuk biaya permintaan rekening koran melalui fax: Rp.1.000/periode sedangkan melalui email: gratis.

**d. BSM Notifikasi**

Layanan untuk memberikan informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang didaftarkan oleh nasabah yang dikirimkan melalui media SMS atau *email.*

Deskripsi Produk:

1. Proses pembukaan dapat dilakukan di seluruh cabang BSM dengan mengisi Form Pembukaan Rekening.
2. Notifikasi transaksi berlaku bagi nasabah peseorangan dan institusi/perusahaan.
3. Notifikasi transaksi yaitu:
4. Transaksi debet
5. Transaksi kredit
6. Transaksi debet dan kredit.
7. Notifikasi transaksi disampaikan melalui media SMS dengan *sender* **BSMCenter** dan *email* (**BSMCenter@bsm.co.id**).
8. Notifikasi dikirimkan *realtime**.
9. Nasabah dapat memilih nominal minimal transaksi yang dinotifikasikan. Adapun pilihan nominal minimalnya yakni Rp.0, Rp.100 ribu, Rp.200 ribu, Rp.300 ribu, Rp.400 ribu, Rp.500 ribu, Rp.1 juta, Rp.10 juta.
10. Notifikasi yang dikirim merupakan transaksi yang berhasil.
11. Transaksi yang dikirim melalui notifikasi adalah transaksi yang dilakukan melalui Cabang, *e-channe*l, atau transaksi sistem.

12. Biaya Transaksi Notifikasi melalui SMS Rp.300/SMS sedangkan melalui *email* gratis.

*) Keberhasilan pengiriman Notifikasi tidak sepenuhnya tergantung pada sistem Bank, namun dipengaruhi juga oleh ketersediaan sistem provider telekomunikasi/*internet*.

**e. Bsm ATM**

Mesin Anjungan Tunai Mandiri yang dimiliki oleh BSM. BSM ATM dapat digunakan oleh nasabah BSM, nasabah bank anggota Prima, nasabah bank anggota Bersama dan nasabah anggota Bancard.

BSM ATM dapat digunakan untuk: Cek saldo, tarik tunai, Ubah pin, Tranfer antar rekening, tranfer antar bank, pembayran tagihan dan pembelian isi ulang pulsa seluler serta transaksi lainnya.

**f. BSM Net banking**

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan alamat "http://www.syariahmandiri.co.id" yang dapat digunakan oleh nasabah.

Manfaat Untuk melakukan transaksi cek saldo (tabungan, deposito, giro, pembiayaan), cek mutasi transaksi, transfer antar rekening BSM, transfer *realtime* ke 83 bank, transfer SKN/RTGS, pembayaran tagihan dan pembelian isi ulang pulsa seluler serta transaksi lainnya.

Syarat pendaftaran :

a. Nasabah adalah perusahaan atau perorangan yang memiliki rekening tabungan atau giro.
b. Nasabah telah membaca dan memahami syarat dan ketentuan BSM Net Banking..

c. Nasabah mengisi dan menandatangani formulir aplikasi BSM Net Banking.
d. Nasabah membawa asli identitas diri yang sah (KTP, SIM Paspor, KIMS) sesuai AD/ART perusahaan (apabila perusahaan) dan bukti.